

## RINGKASAN

**Manajemen Pakan Ayam Petelur Fase *Starter* di PT Vega Nusa Agrita Dusun Krajan Desa Watukebo Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.** Achmad Shiddiqy. C41171504. Tahun 2021. D-IV Manajemen Bisnis Unggas. Peternakan. Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Ujang Suryadi, MP. IPM. (Pembimbing).

Ayam ras petelur adalah jenis unggas yang mempunyai kontribusi terbesar dalam pengadaan telur konsumsi Nasional (Tamzil dan Indarsih, 2020). Ayam ras petelur juga merupakan jenis ayam yang memiliki laju pertumbuhan sangat pesat dan kemampuan memproduksi telur yang tinggi. Pemeliharaan ayam ras petelur dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu fase *starter*, fase *grower* dan fase *layer*. Dalam menghasilkan produksi telur yang baik dapat dipengaruhi oleh bibit, pakan dan manajemen pemeliharaan. Pada pemeliharaan fase *starter* ayam petelur dimulai dari 1 hari pertama kedatangan hingga akhir minggu keempat.

Fase *starter* pada pemeliharaan ayam ras petelur merupakan tahapan yang paling kritis terutama pada minggu pertama, hal ini disebabkan pada rentang waktu tersebut anak ayam masih berupaya adaptasi dengan kondisi lingkungan sekitar dan belum bisa mengatur suhu tubuhnya sendiri sehingga diperlukan penghangat buatan atau *brooder* yang berfungsi menghangatkan tubuh anak ayam (Risnajati, 2014).

Salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan manajemen pemeliharaan pada fase *starter* adalah pemberian pakan. Pemberian pakan yang digunakan harus dilakukan dengan baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Jika dilakukan dengan baik maka hasilnya akan baik pula. Tetapi sebaliknya, maka hasilnya akan buruk atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada penerapan manajemen pakan pada fase *starter* yang digunakan oleh PT Vega Nusa Agrita telah dilakukan secara baik. Dalam penggunaan produk pakan fase *starter* PT Vega Nusa Agrita menggunakan pakan komersil PSL P1 Pakan Ternak Idaman yang diproduksi oleh PT Wonokoyo Jaya Corporindo.